

KOMITMEN DAN KONSEKUENSI

Daniel berketetapan untuk tidak menjiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menjiskan dirinya. (Daniel 1 : 8)



PENDAHULUAN



5 Menit

Komitmen, dan Konsekuensi, kata-kata yang sering kita dengar bahkan mungkin sering kita ucapkan.

Komitmen berarti : perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu, sedangkan **konsekuensi berarti** : bertanggung jawab atas dampak / efek yang terjadi dari apa yang telah dikatakan atau diperbuat (tidak menyalahkan/melempar tanggung jawab pada orang lain). Masih ada kita jumpai / alami, orang yang mudah untuk mengatakan janji atau komitmen tetapi tidak konsekuensi didalam melakukannya atau sebaliknya, orang tersebut bertanggung jawab tetapi niat untuk melakukannya tidak stabil. Bagaimana dengan Anda? Mana yang sering muncul didalam keseharian anda ? (Sharingkan dan ambil keputusan jika anda tahu apa yang menjadi kelemahan anda, mulailah untuk komitmen dan konsekuensi melakukannya).



ISI & SHARING



30 Menit

Bagaimana Caranya agar kita dapat menjadi orang yang Berkomitmen dan konsekuensi didalam hidup ini ?

1. Miliki Integritas (Matius 5 : 37)

Integritas atau kejujuran bukan hanya berbicara antara Anda dengan orang lain saja, tetapi kejujuran juga berbicara tentang Anda dengan diri anda / hati nurani anda. Orang yang berlaku jujur terhadap dirinya sendiri pasti akan mudah untuk berkomitmen dan konsekuensi untuk melakukan setiap keputusannya. Contohnya Daniel berkomitmen untuk tidak menyantap makanan dan minuman raja, dan ia juga berkomitmen untuk berdoa 3 kali sehari (Daniel 1:8, dan 6:11b) dengan segala konsekuensinya (dimasukkan kedalam gua singa). Karena Daniel percaya kepada Allah dan memiliki kejujuran terhadap dirinya sendiri maka ia tetap berkomitmen dan konsekuensi. Jika Anda punya komitmen hari-hari ini, konsekuensi apa yang telah Anda perkirakan / prediksi dari komitmen Anda tersebut? (sharingkan)

2. Miliki Hati Nurani Yang Murni (Kisah 24 : 16)

Rasul Paulus mengingatkan kepada kita untuk tetap menjaga hati nurani kita, baik itu terhadap Allah maupun manusia. Ketika Kita tidak konsekuensi pada Komitmen kita maka hati nurani (yang Umum Dikatakan Hati Kecil) kita merasa tertuduh (Rasa Bersalah), Contoh: Ingkar Janji, Bohong (Berdusta), Adakah Hari – hari ini Hati Nurani Anda tertegur ketika anda tidak melakukan apa yang semestinya anda lakukan ? (Sharingkan dengan terbuka Berdua – berdua).



DISKUSI & SALING MENDOAKAN

Memiliki dan memegang teguh komitmen dan konsekuensi akan membuat Anda mempunyai Integritas dan Hati nurani yang murni dihadapan Tuhan Yesus dan sesama...AMIN.



Community Of Love

KONSISTEN

Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu." (Matius 19 : 30).



PENDAHULUAN



5 Menit

Konsisten (terjemahan bebas kamus Merriam Webster) adalah sikap ketegasan yang berkelanjutan, mantap dan tidak berubah
Konsisten merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan dengan Komitmen dan Konsekuensi kita (sharing minggu lalu), karena tanpa konsistensi kita tidak akan pernah mencapai secara maksimal kehidupan yang dirancang Tuhan. Oleh sebab itu firman Tuhan mengingatkan Kita : “ Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu “ (Matius 19 : 30).

Hari-hari ini mata Tuhan tertuju pada kita (tahun Yahudi ~ Ayin) dan tentunya kita harus lebih meresponi / fokus bahwa kita akan terus menyelesaikan sampai akhir segala yang kita lakukan untuk memuliakan Yesus Kristus. (“Finishing Well “)
Kita belajar dari kehidupan Yusuf, Rut, Paulus. Mereka adalah pribadi-pribadi yang mempunyai

Komitmen, konsekuensi dan **konsisten dalam memegang dan melakukan janji Tuhan**. Sebab itu mereka mampu menghadapi dan mengatasi proses kehidupannya dengan awal yang sangat sulit tapi berakhir dengan kesuksesan dan meneladani orang lain pada zamannya dan bagi kita saat ini bahkan selamanya.



ISI & SHARING



30 Menit

Konsistensi kita dapat bertahan, apabila kita :

1. Menata kehidupan untuk memuliakan Tuhan. (1 Kor.9 : 23 – 27)

(Contoh kehidupan Paulus) :

- Jadi pelaku firman Tuhan
- Banyak tantangan / persaingan , tetapi hadapi dengan strategi hikmat Tuhan dan Melatih Penguasaan diri
- Berusaha untuk tetap jadi teladan

2. Aktif Pemuridan dan Disiplin (2 Tim.2 : 1 – 7)

(Contoh kehidupan Paulus) :

- Saling memuridkan akan menghasilkan pertumbuhan rohani kita dan senantiasa menciptakan semangat untuk saling melayani Tuhan.
- Disiplin akan menciptakan hasil yang maksimal



KESIMPULAN DAN SALING MENDOAKAN

Konsisten adalah karakter yang menghantar komitmen dan konsekuensi kita kepada penggenapan janji Tuhan dalam kehidupan kita. Hasil akhir yang menentukan kita, capailah semua itu dengan Kasih karunia Tuhan dimana kita adalah sarannya.

Selamat melayani Yesus Kristus dengan **komitmen, konsekuensi dan konsisten.....**

Amin



Community Of Love